

REVITALISASI KAWASAN KONSERVASI PUSAT KOTA LAMA STUDI KASUS : KAWASAN JALAN “BRAGA” BANDUNG

Arief Rahman

*Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Gunadarma
ariefr@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

Kota yang baik adalah kota yang memiliki keberlanjutan tahapan pembangunan, dengan keberlanjutan tahapan tersebut, sejarah pembentukan kota dapat dinikmati. Tahapan keberlanjutan tersebut pada dasarnya berupa kawasan-kawasan bersejarah yang pembentukannya cenderung berurutan, yang selanjutnya menjadikan kota sebagai lintasan cerita yang dapat dilihat dan dirasakan berupa arsitektur kota (urban architecture). Dalam perkembangannya, kota-kota tersebut berkembang meninggalkan embrio kotanya. Dengan adanya perkembangan tersebut, kawasan-kawasan yang berada diluar embrio kota menjadi kawasan yang lebih berkembang daripada embrio kotanya. Oleh karenanya embrio kota yang merupakan kawasan bersejarah cenderung ditinggalkan dan kurang mendapat perhatian, sehingga akhirnya bila tidak dilestarikan akan menjadi kawasan yang tingkat kualitas lingkungannya menurun bahkan bisa menjadi kawasan mati. Penelitian ini bertujuan agar kawasan bersejarah tidak ditinggalkan dan lebih mendapat perhatian. Metode yang dipergunakan adalah analisis data kualitatif yaitu untuk analisis perilaku dan kegiatan aktivitas pengguna Kawasan “Braga” dan dibutuhkan juga data kuantitatif berupa jumlah bangunan, fungsi serta fisik bangunan. Produk yang ingin dicapai adalah peningkatan aktivitas kota di kawasan ini serta adanya upaya perbaikan sarana dan prasarana dari multi pihak untuk menjadikan kawasan ini menjadi kawasan konservasi yang bisa hidup kembali serta mengembalikan citra kota seperti semula.

Kata kunci : *kawasan bersejarah, embrio kota, kawasan konservasi*

REVITALITATION OF OLD-CITY CONSERVATION AREA CASE STUDY AT JALAN BRAGA BANDUNG

Abstract

A good city is a city that has a sustainable development. This sustainable process will make people enjoy the formation history of the city. The sustainable stages are essentially in the forms of areas of the historical areas that tend to be sequential. This will bring a town as a story line that can be seen and felt as the architecture of the city (urban architecture). In this development, the cities have left the embryo of the city. Even these

areas got less attention, and people who lived there getting decreased. Finally this will be a death city. In the last five years there is a tendency of increasing activities in these areas and the efforts to repair facilities and infrastructure of multi-parties are done to make this area to be a conservation area, which can revive and restore the image of the city as it is.

Keywords : *historic area, city embryo, conservation area*

